



**PENGARUH PENGALAMAN *AUDITOR*, PROFESIONALISME,
DAN ETIKA PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS *AUDITOR*
DI KAP BAMS**

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi



FATHUR RURACHMAN
092022090071

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS GLOBAL JAKARTA**

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam naskah tugas akhir ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia tugas akhir dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Depok, 12 Februari 2025

Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp contains the text 'METERAL TEMPEL' and a unique identifier 'GSAAMX160562417'. To the left of the stamp is a vertical strip with a repeating pattern of the word 'GSAAMX160562417'.

Fathur Rurachman

NIM.092022090071

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Fathur Rurachman
Nim : 092022090071
Program Studi : D3 Akuntansi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGALAMAN *AUDITOR*,
PROFESIONALISME, DAN ETIKA PROFESI
TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS *AUDITOR* DI KAP BAMS

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Global Jakarta.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing I : Agnemas Yusoep Islami, S.S.T., M.Sc. (.....)



Pembimbing II : Akhmad Ali Sodikin, S.M., S.Ak., Ak. M.Ak. (.....)

Ditetapkan di : Kota Depok

Tanggal : 12 Februari 2025

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

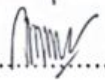
Nama : Fathur Rurachman
Nim : 092022090071
Program Studi : D3 Akuntansi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGALAMAN *AUDITOR*,
PROFESIONALISME, DAN ETIKA PROFESI
TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS *AUDITOR* DI KAP BAMS

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Global Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Noviyanti, S.Tr.Ak., M.Sc. (..........)

Penguji II : Nur Fitri Dewi, S.S.T., M.Sc. (..........)

Penguji III : Sri Anawati, S.E., M.Ak. (..........)

Ditetapkan di : Kota Depok

Tanggal : 12 Februari 2025

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a, bantuan dukungan materi dan moral selama saya menempuh Pendidikan.
2. Bapak Agnemas Yusoep Islami, S.S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Akhmad Ali Sodikin, S.M., S.Ak., Ak., M.Ak., selaku pembimbing 2 dan sekaligus pembina magang saya, yang telah menyediakan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing dan mendukung saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Pihak KAP Bharata, Arifin, Mumajad, & Sayuti yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Noviyanti, S.Tr.Ak., M.Sc., ibu Nur Fitri Dewi, S.S.T., M.Sc., dan ibu Sri Anawati, S.E., M.Ak., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Universitas Global Jakarta yang telah memberikan beasiswa potongan biaya kuliah selama saya melakukan proses perkuliahan.
7. *Support System* dari teman-teman mahasiswa Akuntansi, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam hal apapun yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu; dan

8. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri karena mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini dan menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Akhir kata, saya berharap tuhan yang maha esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir saya ini. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Global Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathur Rurachman
NIM : 092022090071
Program Studi : D3 Akuntansi
Jenis Karya Ilmiah : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Global Jakarta **Hak Bebas Royalty Non-eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**{PENGARUH PENGALAMAN *AUDITOR*, ROFESIONALISME, DAN
ETIKA PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS *AUDITOR* DI KAP BAMS}**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak beba royalty/non-eksklusif ini Universitas Global Jakarta berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok 12 Februari 2025

Yang menyatakan



Fathur Rurachman

092022090071

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman *auditor*, profesionalisme, dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor* di Kantor Akuntan Publik (KAP) BAMS. Materialitas merupakan aspek krusial dalam *audit* yang menentukan kewajaran penyajian laporan keuangan, sehingga *auditor* harus memiliki pertimbangan profesional dalam menetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 40 *auditor* di KAP BAMS yang dipilih menggunakan sampling jenuh. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27, serta uji normalitas dilakukan dengan mempertimbangkan outlier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman *auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, profesionalisme memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, sementara etika profesi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, pengalaman *auditor*, profesionalisme, dan etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor*. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam lingkungan KAP yang memiliki standar *audit* yang ketat, etika profesi memainkan peran yang lebih dominan dibandingkan pengalaman dan profesionalisme, sehingga peningkatan pelatihan dan penguatan kode etik profesi menjadi langkah penting dalam menjaga kualitas *audit*.

Kata Kunci: Pengalaman *Auditor*, Profesionalisme, Etika Profesi, Pertimbangan Tingkat Materialitas, IBM SPSS versi 27, KAP BAMS

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of auditor experience, professionalism, and professional ethics on auditors' consideration of materiality levels at the Public Accounting Firm (KAP) BAMS. Materiality is a crucial aspect of auditing that determines the fairness of financial statement presentation, requiring auditors to exercise professional judgment in its determination. This research employs a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to 40 auditors at KAP BAMS, selected through saturation sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS version 27, and normality tests were conducted by considering outliers. The results indicate that auditor experience does not have a significant impact on materiality level consideration, professionalism has a positive but not significant influence, while professional ethics has a dominant and significant effect. Simultaneously, auditor experience, professionalism, and professional ethics significantly influence auditors' consideration of materiality levels. These findings suggest that in an audit environment with strict standards, professional ethics play a more dominant role than experience and professionalism. Therefore, enhancing training programs and strengthening the professional code of ethics are essential steps in maintaining audit quality.

Keywords: Auditor Experience, Professionalism, Professional Ethics, Materiality Consideration, IBM SPSS version 27, KAP BAMS

DAFTAR ISI

COVER.....	
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.4.3 Manfaat Kebijakan	9
1.4.4 Manfaat bagi Institusi Pendidikan	9
1.5 Batasan Masalah	10
1.5.1 Lokasi Penelitian	10

1.5.2 Variabel Penelitian	10
1.5.3 Metode Penelitian	10
1.5.4 Objek Penelitian	10
1.5.5 Waktu Penelitian	11
1.5.6 Ruang Lingkup Teoritis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Dasar Teoritis	12
2.1.1 Teori <i>Auditing (Auditing Theory)</i>	12
2.1.2 Tujuan <i>Auditing</i>	12
2.1.3 Jenis-Jenis <i>Audit</i>	13
2.1.4 Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i>	14
2.1.5 Pengalaman <i>Auditor</i>	15
2.1.6 Profesionalisme	16
2.1.7 Etika Profesi	18
2.2 Definisi Konseptual	19
2.2.1 Teori <i>Auditing</i>	19
2.2.2 Tujuan <i>Auditing</i>	20
2.2.3 Jenis-Jenis <i>Audit</i>	20
2.2.4 Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i>	21
2.2.5 Pengalaman <i>Auditor</i>	22
2.2.6 Profesionalisme	23
2.2.7 Etika Profesi	25
2.3 Penjelasan Variabel dan Indikator	26

2.3.1 Variabel Penelitian	26
2.3.1.1 Variabel Independen (X)	27
2.3.1.2 Variabel Dependen (Y)	28
2.3.2 Indikator Variabel Penelitian	28
2.3.2.1 Pengalaman <i>Auditor</i> (X ₁)	28
2.3.2.2 Profesionalisme (X ₂)	29
2.3.2.3 Etika Profesi (X ₃)	31
2.3.2.4 Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i> (Y)	32
2.4 Hasil-Hasil Penelitian Relevan Terdahulu	34
2.5 Kerangka Konseptual	39
2.5.1 Kerangka Berpikir	39
2.5.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian	40
2.5.2.1 Pengalaman <i>Auditor</i> (X ₁) terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i> (Y)	40
2.5.2.2 Profesionalisme (X ₂) terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i> (Y)	41
2.5.2.3 Etika Profesi (X ₃) terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i> (Y)	42
2.5.2.4 Hubungan Simultan antara Variabel Independen (X ₁ , X ₂ , X ₃) terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i> (Y)	43
2.5.3 Hipotesis Penelitian	44
2.5.3.1 Hipotesis Penelitian Parsial	44
2.5.3.2 Hipotesis Penelitian Simultan	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Dan Sumber Data	46

3.1.1 Jenis Data	46
3.1.1.1 Data Primer	46
3.1.1.2 Data Sekunder	46
3.1.2 Sumber Data	47
3.1.2.1 Sumber Data Primer	47
3.1.2.2 Sumber Data Sekunder	47
3.2 Pendekatan Dan Metode Penelitian	48
3.2.1 Pendekatan Penelitian	48
3.2.2 Metode Penelitian	48
3.3 Fokus Penelitian	49
3.4 Definisi Operasional Variabel	49
3.4.1 Pengertian Definisi Operasional	49
3.4.2 Pengukuran	50
3.4.3 Variabel Penelitian	50
3.4.4 Operasionalisasi Variabel	51
3.5 Alur Penelitian	54
3.6 Lokasi Dan Objek Penelitian	55
3.6.1 Lokasi Penelitian	55
3.6.2 Objek Penelitian	55
3.7 Penentuan Populasi Dan Sampel	56
3.7.1 Populasi	56
3.7.2 Sampel	56
3.8 Teknik Pengumpulan Data	57

3.8.1 Kuesioner	57
3.8.2 Dokumentasi	58
3.8.3 Wawancara	58
3.9 Teknik Analisis Data	59
3.9.1 Uji Instrumen	60
3.9.1.1 Uji Validitas	60
3.9.1.2 Uji Reliabilitas	61
3.9.2 Uji Asumsi Klasik	61
3.9.2.1 Uji Normalitas	61
3.9.2.2 Uji Multikolinieritas	62
3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas	63
3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda	63
3.9.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
3.9.5 Uji Hipotesis	65
3.9.5.1 Uji Parsial (Uji t)	65
3.9.5.2 Uji Simultan (Uji F)	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
4.1.1 Sejarah Perusahaan	67
4.1.2 Perkembangan dan Kegiatan Usaha	69
4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	72
4.2 Penyajian Hasil-Hasil Penelitian	75
4.2.1 Identitas Responden	75

4.2.2 Deskripsi Hasil Penelitian	77
4.2.2.1 Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i> (Y)	78
4.2.2.2 Pengalaman <i>Auditor</i> (X ₁)	79
4.2.2.3 Profesionalisme (X ₂)	81
4.2.2.4 Etika Profesi (X ₃)	83
4.2.3 Uji Instrumen	85
4.2.3.1 Uji Validitas	85
4.2.3.2 Uji Reliabilitas	87
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	88
4.2.4.1 Uji Normalitas	88
4.2.4.2 Uji Multikolinieritas	93
4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas	94
4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda	96
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	97
4.2.7 Uji Hipotesis	98
4.2.7.1 Uji Parsial (Uji t)	98
4.2.7.2 Uji Simultan (Uji F)	100
4.3 Pembahasan	100
4.3.1 Pengaruh Pengalaman <i>Auditor</i> terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i>	101
4.3.2 Pengaruh Profesionalisme terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i>	102
4.3.3 Pengaruh Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas <i>Auditor</i>	103

4.3.4 Pengaruh Pengalaman *Auditor*, Profesionalisme, dan Etika Profesi
Secara Simultan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas *Auditor* 104

BAB V PENUTUP.....	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Materialitas dalam *audi* laporan keuangan berfungsi sebagai tolok ukur dalam menilai apakah suatu kesalahan atau penyimpangan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan pengguna laporan keuangan (SA 320, 2021). Konsep ini menegaskan bahwa *auditor* dapat memberikan perhatian lebih pada elemen-elemen krusial dalam laporan keuangan, seperti aset, kewajiban, pendapatan, dan beban, yang berpotensi mempengaruhi penilaian serta keputusan ekonomi para pemangku kepentingan (Firani & Reschiwati, 2024). Standar *Audit* (SA) 320 mengatur bahwa *auditor* harus mempertimbangkan materialitas baik pada tingkat keseluruhan laporan keuangan maupun pada transaksi atau akun tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesalahan atau penyimpangan yang terdeteksi tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Penerapan materialitas mempengaruhi fokus dan efektivitas *audit*. Penetapan materialitas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kesalahan atau penyimpangan signifikan dalam laporan keuangan tidak terdeteksi, sehingga pengguna laporan berisiko mengambil keputusan yang tidak tepat (Sitanggang *et al.*, 2024). Sebaliknya, materialitas yang terlalu rendah dapat menyebabkan *auditor* mengalokasikan sumber daya secara berlebihan dalam hal waktu, tenaga, dan biaya *audit* untuk memeriksa akun atau transaksi yang sebenarnya tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan (Ariska *et al.*, 2020). *Auditor* mungkin perlu melakukan prosedur tambahan, seperti pengujian lebih dalam terhadap banyak akun atau transaksi kecil, yang sebenarnya tidak memengaruhi opini *audit* secara material. Hal ini dapat menghambat efisiensi *audit* dan meningkatkan beban kerja *auditor* tanpa memberikan manfaat yang sebanding. Tingkat materialitas yang optimal membantu *auditor* dalam menentukan cakupan *audit*, memilih prosedur

pemeriksaan yang tepat, serta menyusun opini atas laporan keuangan klien secara lebih akurat.

Namun, dalam praktiknya, kegagalan dalam menetapkan tingkat materialitas yang tepat dapat berdampak signifikan terhadap kualitas *audit* dan keandalan laporan keuangan. Kesalahan dalam menentukan materialitas berpotensi membuat *auditor* mengabaikan salah saji material yang dapat memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Kasus-kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia menegaskan dampak dari penerapan materialitas yang tidak optimal. Salah satu kasus yang mencerminkan permasalahan ini adalah PT Asuransi Jiwasraya, di mana salah saji material dalam laporan keuangan menyebabkan kerugian negara hingga Rp16,81 triliun (BPK RI, 2020). *Auditor* yang bertanggung jawab atas *audit* laporan keuangan Jiwasraya gagal mendeteksi penyimpangan yang terjadi, mengindikasikan adanya kelemahan dalam penerapan materialitas dan pengawasan *audit*.

Kasus lain yang menunjukkan dampak buruk dari penerapan materialitas yang tidak efektif terjadi pada PT Asabri, dengan total kerugian mencapai Rp22,78 triliun akibat kesalahan dalam pengelolaan investasi (BPK RI, 2021). *Auditor* gagal mendeteksi adanya kesalahan signifikan dalam laporan keuangan, sehingga memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Situasi serupa terjadi pada Wanaartha Life pada tahun 2023, di mana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan adanya manipulasi dalam laporan kewajiban sebesar Rp12,1 triliun. Kasus ini menyebabkan pencabutan izin Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menangani *audit* laporan keuangan perusahaan tersebut (Katadata, 2023).

Penerapan materialitas yang tidak cermat dapat berdampak serius pada keberlanjutan perusahaan dan profesi *auditor*. PT Indofarma, misalnya, mengalami kerugian sebesar Rp371,8 miliar akibat penyimpangan yang tidak terdeteksi dalam laporan keuangannya (CNBC Indonesia, 2024). Kasus ini menunjukkan bahwa *margin* materialitas yang tidak sesuai dengan risiko *audit* dapat menyebabkan *auditor* melewati kesalahan yang berdampak signifikan. Kondisi yang lebih kompleks terjadi pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

(LPEI), di mana indikasi *fraud* mencapai Rp2,5 triliun akibat kelalaian dalam mengidentifikasi kesalahan material (detiknews, 2024).

Kasus-kasus di atas menegaskan bahwa kesalahan dalam penetapan materialitas dapat berdampak luas, tidak hanya terhadap perusahaan yang *diaudit*, tetapi juga terhadap profesi *auditor* dan kepercayaan publik terhadap hasil *audit*. *Auditor* yang gagal menerapkan tingkat materialitas yang sesuai dengan risiko *audit* berpotensi memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya, sehingga memungkinkan salah saji material tetap tidak terdeteksi. Akibatnya, pengguna laporan keuangan, termasuk investor dan regulator, dapat mengambil keputusan yang salah, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian finansial yang signifikan dan bahkan kegagalan perusahaan. Aspek ini menunjukkan bahwa pemahaman lebih mendalam mengenai proses penetapan materialitas dan faktor-faktor yang memengaruhinya sangat diperlukan.

Audit laporan keuangan merupakan proses yang kompleks yang membutuhkan berbagai keahlian dan kompetensi dari *auditor* untuk memastikan kualitas dan keandalan laporan keuangan yang *diaudit*. Sitanggang *et al.*, (2024) menjelaskan bahwa *audit* tidak hanya mencakup pemeriksaan data keuangan, tetapi juga mempertimbangkan faktor risiko, standar akuntansi, serta aspek materialitas yang memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Penerapan materialitas yang tepat melibatkan pertimbangan profesional *auditor* dalam menetapkan batas toleransi terhadap kesalahan yang dapat diterima dalam laporan keuangan.

Penentuan materialitas dalam *audit* mencakup evaluasi pada tingkat keseluruhan laporan keuangan, akun, dan kelompok transaksi tertentu. Konsep materialitas keseluruhan (*overall materiality/OM*) menjadi batas utama dalam menilai salah saji material secara keseluruhan (SA 320, 2021). *OM* yang lebih besar mengurangi kemungkinan kesalahan kecil dianggap material. Sebaliknya, *OM* yang lebih kecil membuat *auditor* lebih konservatif dalam mengevaluasi kesalahan laporan keuangan, sehingga membutuhkan lebih banyak sumber daya *audit* (Arens *et al.*, 2021).

Proporsi Penggunaan Tolok Ukur Materialitas Keseluruhan



Gambar 1.1 Proporsi Penggunaan Tolok Ukur Materialitas Keseluruhan

(Sumber: Data primer wawancara KAP BAMS, 2025)

Margin OM di KAP BAMS ditentukan berdasarkan karakteristik klien dan jenis entitas yang *diaudit*. Mayoritas klien perusahaan manufaktur menetapkan laba sebelum pajak sebagai tolok ukur utama, dengan *margin OM* sebesar 3%-7%. Klien dari sektor nirlaba, seperti yayasan atau universitas, menggunakan pendapatan atau beban sebagai dasar perhitungan materialitas dengan *margin* 1%-3%. Perusahaan investasi atau entitas berbasis pengelolaan aset menetapkan total aset atau ekuitas bersih sebagai dasar *OM* dengan *margin* 1%-5%.

Variasi *margin OM* mencerminkan subjektivitas dalam penetapan materialitas yang bergantung pada kondisi spesifik klien serta pertimbangan profesional *auditor* (Firani & Reschiwati, 2024). Penggunaan *margin OM* yang lebih besar meningkatkan toleransi terhadap kesalahan yang dapat diabaikan dalam laporan keuangan. Sebaliknya, *margin OM* yang lebih kecil menuntut *auditor* untuk lebih teliti dalam memeriksa setiap kesalahan kecil karena berpotensi dianggap material.

Performance materiality (PM) digunakan untuk membatasi kesalahan kecil yang tersebar dalam laporan keuangan agar tidak terakumulasi menjadi material. Penetapan *PM* dilakukan sebagai persentase dari *OM* dengan mempertimbangkan risiko salah saji material dan karakteristik klien (SA 320, 2021).

Tabel 1. 1 Variasi *Margin Materialitas Pelaksanaan*

Kategori Risiko Klien	<i>PM</i> dari <i>OM</i>
Risiko Audit Tinggi (Pengendalian Internal Lemah)	50%-60% dari <i>OM</i>
Risiko Audit Sedang (Pengendalian Internal Cukup Kuat)	61%-70% dari <i>OM</i>
Risiko Audit Tinggi (Pengendalian Internal Lemah)	71%-80% dari <i>OM</i>

(Sumber: Data primer wawancara KAP BAMS, 2025)

Tabel 1.1 menunjukkan bagaimana penetapan *PM* di KAP BAMS bergantung pada tingkat risiko klien. *Auditor* yang menangani klien dengan risiko tinggi dan sistem pengendalian internal yang lemah cenderung menetapkan *PM* lebih rendah (50%-60% dari *OM*) untuk meningkatkan kehati-hatian dalam mengevaluasi kesalahan yang tersebar. Sebaliknya, *auditor* yang menangani klien dengan risiko rendah dan sistem pengendalian internal yang solid dapat menetapkan *PM* lebih tinggi (71%-80% dari *OM*) karena kemungkinan salah saji yang tersebar lebih kecil.

Hubungan antara *OM* dan *PM* dalam *audit* menunjukkan bahwa semakin tinggi *OM*, semakin besar pula *PM* yang ditetapkan karena *auditor* memiliki toleransi yang lebih tinggi terhadap kesalahan yang dapat diterima dalam laporan keuangan. Sebaliknya, *OM* yang lebih rendah menyebabkan *PM* yang lebih konservatif agar kesalahan kecil tidak terabaikan dan terakumulasi menjadi material (Wulandari, 2021). Meskipun konsep materialitas telah diatur dalam standar *audit*, penerapannya di KAP BAMS masih menunjukkan variasi yang signifikan antar *auditor*. Hal ini dapat berimplikasi pada inkonsistensi dalam opini *audit* serta efisiensi *audit* yang berbeda antar *auditor*, yang dapat berdampak pada persepsi pemangku kepentingan terhadap keandalan laporan keuangan yang diaudit (Effan & Hendratno, 2022).

Variasi dalam penerapan materialitas yang terjadi di KAP BAMS menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keputusan *auditor* dalam menetapkan tingkat materialitas, seperti pengalaman, profesionalisme, dan etika profesi. Meskipun standar *audit* telah mengatur

panduan dalam penentuan materialitas, penerapannya tetap bergantung pada pertimbangan profesional *auditor*, yang dapat bervariasi antar individu maupun antar KAP. Hal ini menjadi krusial mengingat perbedaan dalam pertimbangan materialitas dapat menyebabkan inkonsistensi dalam hasil *audit* dan opini *auditor*. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan *auditor* dalam menetapkan tingkat materialitas, guna memahami bagaimana variasi dalam pengalaman, profesionalisme, dan etika profesi dapat berdampak terhadap kualitas *audit*.

Pengalaman *auditor* merujuk pada tingkat keterampilan dan pemahaman yang diperoleh *auditor* melalui keterlibatan langsung dalam berbagai penugasan *audit*. Menurut Sitanggang *et al.*, (2024), pengalaman *auditor* memengaruhi kemampuan dalam menganalisis risiko salah saji, memahami kompleksitas laporan keuangan, serta menetapkan tingkat materialitas yang sesuai. *Auditor* dengan pengalaman lebih tinggi cenderung memiliki intuisi lebih baik dalam mengevaluasi materialitas, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih akurat dalam *audit* laporan keuangan. Penelitian Rampa *et al.*, (2022) dan Zulvia dan Tanmela (2022) menunjukkan bahwa pengalaman *auditor* memiliki pengaruh signifikan dalam membantu mereka mengidentifikasi salah saji material dan memahami situasi *audit* yang kompleks. Namun, penelitian Ariska *et al.*, (2020) menemukan hasil yang bertentangan, di mana pengalaman *auditor* tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan materialitas.

Selain pengalaman, profesionalisme *auditor* juga berperan dalam menjaga objektivitas dan mempertimbangkan dampak keputusan materialitas terhadap pemangku kepentingan (Anshari & Nugrahanti, 2021). *Auditor* dengan profesionalisme tinggi cenderung lebih independen dalam menetapkan materialitas, sementara *auditor* yang kurang profesional lebih mungkin dipengaruhi oleh tekanan eksternal atau kebijakan internal KAP (Firani & Reschiwati, 2024). Penelitian Anshari & Nugrahanti (2021) menunjukkan bahwa profesionalisme berkontribusi signifikan terhadap pengambilan keputusan yang objektif dalam penetapan materialitas. Temuan ini diperkuat oleh Effan & Hendratno (2022), yang menyatakan bahwa *auditor* dengan tingkat profesionalisme tinggi mampu memberikan pertimbangan materialitas yang lebih

akurat karena menjaga integritas dan ketaatan terhadap standar. Namun, penelitian Ariska *et al.*, (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana profesionalisme *auditor* tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap pertimbangan materialitas.

Sementara itu, etika profesi menjadi faktor penting dalam memastikan *auditor* tidak menetapkan materialitas secara subjektif atau bias, yang dapat mengarah pada opini *audit* yang kurang kredibel (Wulandari, 2021). Penelitian Astari *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, karena *auditor* yang mematuhi etika cenderung menghasilkan laporan *audit* yang bebas bias. Hal ini diperkuat oleh Effan & Hendratno (2022) dan Anshari & Nugrahanti (2021), yang menegaskan bahwa kepatuhan terhadap etika profesi meningkatkan akurasi dalam penetapan materialitas. Namun, penelitian Wulandari (2021) dan Ariska *et al.*, (2020) menemukan hasil yang berbeda, di mana etika profesi tidak selalu memengaruhi pertimbangan materialitas secara signifikan.

Kesenjangan dalam hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai hubungan antara pengalaman *auditor*, profesionalisme, dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut secara bersamaan dalam konteks Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti (KAP BAMS).

Berdasarkan beberapa fenomena diatas, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Pengalaman *Auditor*, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas *Auditor* di KAP BAMS.” Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi KAP BAMS dengan memperkuat pemahaman tentang pengaruh faktor-faktor fundamental *auditor* terhadap pertimbangan materialitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman *auditor* berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor*?
2. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor*?
3. Apakah etika profesi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor*?
4. Secara bersama-sama, apakah pengalaman *auditor*, profesionalisme, dan etika profesi, berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengalaman *auditor* terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor* di KAP BAMS secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh profesionalisme *auditor* terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor* di KAP BAMS secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh etika profesi *auditor* terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor* di KAP BAMS secara parsial.
4. Mengetahui pengaruh pengalaman *auditor*, profesionalisme, dan etika profesi secara simultan terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor* di KAP BAMS.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertimbangan tingkat materialitas *auditor*, khususnya dalam konteks pengalaman *auditor*, profesionalisme dan etika profesi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan di bidang *audit* laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti (KAP BAMS) dalam meningkatkan kualitas *audit* mereka. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk:

1. Menyusun program pelatihan yang berfokus pada penguatan pengalaman dan pengetahuan *auditor*.
2. Mengembangkan prosedur standar operasional (SOP) yang lebih terstruktur dalam mempertimbangkan tingkat materialitas.
3. Mengimplementasikan pendekatan *audit* berbasis risiko yang lebih efektif.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dalam merumuskan kebijakan atau regulasi yang lebih mendukung penguatan kualitas *audit*, khususnya dalam mempertimbangkan tingkat materialitas yang sesuai dengan standar profesional.

1.4.4 Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, terutama pada mata kuliah *audit* dan akuntansi. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi

mahasiswa yang tertarik mendalami topik serupa untuk menghasilkan penelitian yang relevan dan aplikatif.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan masalah untuk memastikan bahwa penelitian tetap terfokus dan tidak melebar ke aspek-aspek yang tidak relevan. Batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti (KAP BAMS), yang beroperasi di Indonesia. Fokus penelitian adalah pada *auditor* yang bekerja di KAP tersebut.

1.5.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya membahas empat variabel, yaitu:

1. Pengalaman *Auditor*
2. Profesionalisme
3. Etika profesi
4. Pertimbangan tingkat materialitas *auditor*

1.5.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada *auditor* di KAP BAMS.

1.5.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *auditor* yang bekerja di KAP BAMS. Hanya *auditor* yang terlibat dalam proses *audit* laporan keuangan yang menjadi responden penelitian.

1.5.5 Waktu Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan selama periode penelitian tahun 2024 sampai 2025. Penelitian ini hanya mencakup data yang relevan dan diperoleh dalam rentang waktu tersebut.

1.5.6 Ruang Lingkup Teoritis

Penelitian ini mengacu pada konsep materialitas, standar *auditing* internasional seperti SA 320, serta literatur terkait mengenai pengaruh pengalaman *auditor*, profesionalisme dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas *auditor*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, P. Y. D. (2022, Desember 5). Cabut izin usaha, OJK: Wanaartha manipulasi laporan keuangan. *Katadata*.
<https://katadata.co.id/finansial/keuangan/638df7b6de0f4/cabut-izin-usaha-ojk-wanaartha-manipulasi-laporan-keuangan>
- Alfarizi, M.K. (2023, Januari 10).Direksi Blak-blakan soal sisa aset Wanaartha Life, nilai liabilitas Rp 15,9 triliun.*Tempo*.<https://www.tempo.co/ekonomi/direksi-blak-blakan-soal-sisa-aset-wanaartha-life-nilai-liabilitas-rp-15-9-triliun-230840>
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, Primadewi, K., Habibah, U., Peny, T. L. L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- American Society for Quality. (t.t.). *auditing*. Diakses dari <https://asq.org>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Populasi dan Sampel*. *Kajian Ilmiah Kontemporer*, 14(1), 103–116.
- Anshari, A. R., & Nugrahanti, T. P. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas *audit* (studi empiris KAP di wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 11-20.
<https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3923>
- Ariska, N. P. L., Sunarsih, N. M., & Yulastuti, I. A. N. (2020). Profesionalisme *auditor*, etika profesi, dan pengalaman *auditor* terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 1-10. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/968>
- Astari, N. P. Y., Riasning, N. P., & Manuaba, M. P. (2020). Pengaruh profesionalisme, independensi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman, dan etika profesi *auditor* terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada KAP di wilayah Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 6-11.
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jraw/article/view/2558>

- Berita Utama. (2024, Mei 20). BPK temukan indikasi kerugian negara senilai Rp371 miliar pada PT Indofarma dan anak perusahaan. *BPK RI*. <https://www.bpk.go.id/news/bpk-temukan-indikasi-kerugian-negara-senilai-rp371-miliar-pada-pt-indofarma-dan-anak-perusahaan>
- BPK RI. (2024, Mei 20). Temuan BPK: Indofarma terindikasi manipulasi laporan keuangan sejak lama. *BPK RI*. <https://kaltim.bpk.go.id/55686-2/>
- Drs. Toto Iriyanto, Ak..(2025).“Wawancara Penetapan Materialitas di KAP BAMS”. *Hasil wawancara pribadi: 13 Januari 2025*.
- Effan, F. F., & Hendratno, H. (2022). Pengaruh profesionalisme dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 703-711. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2424>
- Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Arens, A. A. (2022). *auditing and assurance services: International perspective* (17th ed.). Pearson.
- Firani, M., & Reschiwati, R. (2024). Pertimbangan tingkat materialitas dalam audit: Faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi dan auditing*, 11(1), 77-95. <https://journals.stie-yai.ac.id/index.php/JRAA/article/view/642>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- FreshBooks. (t.t.). *Apa itu auditing?* Diakses dari <https://www.freshbooks.com>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi 3.0* (Edisi ke-3). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Structural Equation Modeling Dengan Metode Alternatif Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ginting, R. (2024). Pengaruh pengalaman auditor, profesionalisme, kompleksitas, dan *audit fee* terhadap *auditor materiality judgments* (DKI Jakarta, Indonesia). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 16(1), 1-15. <https://doi.org/10.31253/aktek.v16i1.3165>
- Hanifah, R. U., Sulistyawati, A. I., & Yulianti, Y. (2024). *Auditing: Konsep dan teori pemeriksaan akuntansi (Buku 1)*. Universitas Semarang Press.
- IAP1-Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar Profesional Akuntan Publik. Diakses pada 13 Januari 2025, dari <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Janna, N. M. (2021). *Konsep Uji Validitas dan Reabilita Dengan Menggunakan SPSS*. Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), 18210047, 1–12.
- Karina, A., Saad, B., & Putri, S. A. (2023). Pengaruh independensi, pengetahuan auditor, dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *Ilmu dan Budaya*, 44(1), 1-15. <https://doi.org/10.47313/jidb.v44i1.2055>
- Merriam-Webster. (t.t.). *Audit*. Diakses dari <https://www.merriam-webster.com>
- Navan. (t.t.). *Apa itu auditing?* Diakses dari <https://navan.com>
- Nudyah, H. S. (2021). Pertimbangan auditor atas tingkat materialitas (studi kasus kantor akuntan publik Provinsi Yogyakarta dan Jateng). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 7(2), 45-58.
- Polindo, R., & Munandar, A. (2022). Pengaruh profesionalisme auditor, independensi, dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik. *Kalbisiana - Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 1-15. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1645>
- Pratama, A., & Ginting, R. (2022). Pengaruh profesionalisme auditor, time pressure, etika profesi dan gender terhadap tingkat materialitas. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 112-125. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2716>

- Priadana, H. M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Priyadi, I. H. (2020). *AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi Oleh Akuntan Publik*. Duta Media Publishing.
- Puspadini, M. (2024, September 19). Mantan Dirut dan Direktur Indofarma jadi tersangka manipulasi lapkeu. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240919194946-17-573146/mantan-dirut-dan-direktur-indofarma-jadi-tersangka-manipulasi-lapkeu>
- Putri, D. U., Diana, N., & Nandiroh, U. (2023). Pengaruh dimensi profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(2), 242-251. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/20536>
- Rampa, L., Syarifuddin, S., & Damayanti, R. A. (2022). Pengaruh profesionalisme, etika profesi, dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 63-73. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20990>
- Reis, D. M., Mahaputra, I. A., & Sunarwijaya, I. K. (t.thn.). Pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi, pengalaman dan independensi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. 240-251.
- Ritonga, R. A., & Nazar, M. R. (2020). Pengaruh independensi, etika profesi, dan kualitas audit terhadap tingkat materialitas (survei pada kantor akuntan publik di wilayah Bandung). *e-Proceeding of Management*, 7(2), 88-102. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13899>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Sandi, F. (20224, Mei 24). *Audit KAP lapkeu Indofarma temukan fraud & kerugian Rp 371 m*. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240525104850-17-541028/audit-kap-lapkeu-indofarma-temukan-fraud-kerugian-rp-371-m>

- Sari, B.B.P. (2024, Maret 18).Ini 4 debitur di LPEI terindikasi fraud Rp 2,5 t yang dilaporkan Sri Mulyani.*detiknews*.<https://news.detik.com/berita/d-7247262/ini-4-debitur-di-lpei-terindikasi-fraud-rp-2-5-t-yang-dilaporkan-sri-mulyani>
- Savitri, N. P. D. N. S., Pratiwi, N. M. W. D., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2022). Pengaruh profesionalisme *auditor*, etika profesi, dan pengalaman *auditor* terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di Bali. *Repository Politeknik Negeri Bali*. <https://repository.pnb.ac.id/967/>
- Sewiawan, R. (2021). *Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siaran Pers. (2020, Maret 09). Kerugian negara kasus Jiwasraya Rp16,81 triliun. *BPK RI*. <https://www.bpk.go.id/news/kerugian-negara-kasus-jiwasraya-rp1681-triliun>
- Siaran Pers. (2020, Maret 09). Kerugian negara kasus Jiwasraya Rp16,81 triliun.*BPK RI*.<https://www.bpk.go.id/news/kerugian-negara-kasus-jiwasraya-rp1681-triliun>
- Siaran Pers. (2021, Mei 31). Kerugian negara kasus PT Asabri Rp22,78 triliun. *BPK RI*. <https://www.bpk.go.id/news/kerugian-negara-kasus-pt-asabri-rp2278-triliun>
- Siaran Pers. (2021, Mei 31).Kerugian negara kasus PT Asabri Rp22,78 triliun.*BPK RI*.<https://www.bpk.go.id/news/kerugian-negara-kasus-pt-asabri-rp2278-triliun>
- Sintha, N. K. S., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2020). Faktor-faktor fundamental auditor dalam penentuan pertimbangan tingkat materialitas pada proses audit keuangan. *Jurnal Inovasi*, 21(1), 1-15. <http://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/ji/article/view/34>
- Sintha, N. K. S., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh kompetensi, profesionalisme, independensi, pengalaman auditor, dan tipe kepribadian terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 1-15. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4874>

- Sitanggang, T., Tjendra, A. D., Handari, H., & Hidayat, M. (2024). Pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan pada kantor akuntan publik di Jakarta: Faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi dan auditing*, 11(2), 1-12. <https://doi.org/10.55963/jraa.v1i2.674>
- Sufiati, S., & Utama, M. F. P. (2021). Pengaruh profesionalisme dan pengetahuan auditor dalam mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di Kota Makassar. *Contemporary Journal on Business and Accounting (CjBA)*, 11(1), 77-95. <https://doi.org/10.58792/cjba.v1i1.6>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Su'un, M. (2021). Pengaruh profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. *YUME: Journal of Management*, 4, 325-336.
- The Institute of Internal Auditors. (t.t.). *Definisi auditing internal*. Diakses dari <https://www.theiia.org>
- Theopani, & Nazar, M. R. (2020, Desember). Pengaruh etik profesi, kualitas audit dan risiko audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Survei pada kantor akuntan publik di wilayah Bandung). *e-Proceeding of Management*, 7, 5741.
- Wahdah, N., & Dewi, N. P. (2022). Pengaruh profesionalisme auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap *materiality consideration* dengan *fee audit* sebagai variabel moderating pada kantor akuntan publik di Kota Batam. *Jurnal Kharisma*, 12(3), 1-15. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4874>

- Wulandari, T., & Trianti. (2022). *Peran auditor pada pemeriksaan kas di KAP KKSP & Rekan di Jakarta*. Repository STIE Indonesia (STEI) Jakarta. <http://repository.stei.ac.id/8320/>
- Wulandari, Y. (2021). Pengaruh profesionalisme, etika profesi, dan pengalaman kerja terhadap penetapan tingkat materialitas *auditor* pada KAP Kota Medan. *UMSU Research Repository*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16922>
- Zulvia, D., & Tanmela, S. (2022). Determinasi risiko *audit*, pengalaman *auditor* dan profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 6(1), 1-15. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.388>